## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 5.1. Kesimpulan

Pemahaman akan kandungan fitokimia dan manfaatnya bagi tubuh kita masih kurang diketahui oleh masyarakat luas sehingga perlu dilakukan sebuah upaya untuk menginformasikan apa dan bagaimana pengaruh warna pada tubuh, yang kemudian masuk ke tahap untuk mengubah pola konsumsi masyarakat yang telah ada agar lebih memperhatikan asupan warna setiap harinya.

Untuk melakukan hal tersbut, maka dilakukan sebuah kampanye sosial yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap *informing*, mengenai apa itu fitokimia, macam dan pengaruh setiap warna bagi tubuh kita. Yang kemudian dilanjutkan pada tahap *persuading* mengajak masyarakat untuk memulai memperhatikan asupan 5 warna setiap harinya. Dan pada tahap terakhir yaitu *reminding* dilakukan sebuah *review* kepada masyarakat untuk mengingatkan agar kebutuhan tiap warna terpenuhi.

Cara yang efektif untuk menginformasikan dan mengajak masyarakat untuk memulai sebuah pola hidup baru dengan mengajak target sasaran (ibu rumah tangga) melalui berbagai media yang dapat menarik agar mereka baik secara langsung maupun tidak langsung menangkap pesan yang pada hasil akhirnya melakukan aksi yang diharapkan dari kampanye ini, yaitu mengkonsumsi 5 warna setiap harinya.

## 5.2. Saran Untuk Penulis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapat beberapa saran yang didapat dari para dosen penguji saat sidang akhir berlangsung, berikut adalah saran-saran yang diberikan kepada penulis:

- Penggunaan simetris dirasakan perlu diaplikasikan dalam teks seperti pada poster, dan judul brosur.
- Background talenan tidak terlihat seperti talenan sehingga pada poster event mungkin akan lebih baik dan lebih seragam dengan poster-poster yang lain bila menggunakan warna putih dibanding texture talenan.
- Konsep radikal bebas (antioksidan) dirasakan tidak perlu disangkut pautkan jika memang pada awalnya tidak ada maksud untuk masuk ke dalam hal tersebut.
- Mempertimbangkan kembali mengenai syarat point untuk tas ramah lingkungan sebanyak 10 point (1 point seharga Rp 50.000,dan berlaku kelipatan) dirasakan terlalu mahal.